

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Keutamaan profesi guru menurut pandangan Imam Al-Ghazali sebagai orang yang berilmu.
  - a. Kemuliannya diurutkan dalam urutan ke tiga setelah Allah SWT. dan Malaikat.
  - b. Orang yang diberi ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT.
  - c. Guru sebagai penerang jalan keraguan atas ilmunya.
  - d. Besarnya kadar/ukuran Akhirat diketahui dengan ilmu
  - e. Mendatangkan ketenangan dan kebahagiaan hidup
2. Keutamaan profesi guru menurut pandangan Imam Al-Ghazali sebagai orang yang belajar.
  - a. Merupakan perintah dari Allah SWT.
  - b. Lebih baik dari pada sholat seratus roka'at
  - c. Allah SWT. akan Memudahkan jalannya Untuk menuju syurga
  - d. Mendapat pahala empat orang
  - e. Lebih baik dari pada dunia dan seisinya
3. Keutamaan profesi guru menurut pandangan Imam Al-Ghazali sebagai orang yang mengajar.
  - a. Merupakan perintah dari Allah SWT.
  - b. Lebih baik dari dunia dan seisinya
  - c. Dijuluki sebagai pembesar di kerajaan langit
  - d. Sebaik-baik pemberian adalah ilmu
  - e. Diberikakan rahmat oleh Allah SWT.
  - f. Lebih baik dari pada ibadah setahun
  - g. Tidak akan terputus amalnya
4. Guru yang ideal menurut pandangan Imam Al-Ghazali.

Setiap guru menurut Imam Al-Ghazali, harus mempunyai karisma yang tinggi. Hal ini karena merupakan faktor penting bagi

seorang guru untuk membawa murid kearah mana yang dikehendaki. Di samping itu, kewibawaan juga sangat menunjang dalam perannya sebagai pembimbing dan petunjuk jalan dalam masa studi muridnya. Semua perkataan, sikap dan perbuatan yang baik darinya akan memancar kepada muridnya. Hal ini tidak berarti bahwa guru harus berada jauh dengan siswa.

## **B. Saran**

Pendidikan merupakan sebuah proses dan penggalian potensi manusia. didalam pendidikan terdapat pembelajaran, pembelajaran sangatlah banyak metode pembelajarannya yang mana dimaksudkan agar anak didik menyerap ilmu dengan baik, diantaranya adalah Akhlak guru kepada murid, masyarakat sekitar, serta masyarakat seprofesi, akan tetapi banyak sekali guru yang mengabaikan atau kurang mencontoh akhlak yang di lakukan Rasulullah SAW. Penulis menyarankan keberberapa pendidik diantaranya adalah:

1. Guru hendaknya memahami karakter peserta didik, agar saling memahami.
2. Guru hendaknya memberikan nasehat yang bijaksana dan dari hati ke hati.
3. Guru hendaknya tidak terlalu mengagumi anak didik yang lain karena anak didik lainnya menjadi merasa iri.
4. Guru hendaknya mencontoh akhlak yang dilakukan Rasulullah SAW.
5. Guru hendaknya dapat mengontrol emosi.
6. Guru hendaknya dapat membimbing ke jalan menuju syurga.
7. Janganlah memberikan hukuman yang berat kepada peserta didik karena akan mengakibatkan anak didik menjadi menentang, bahkan membuat mental anak didik terganggu.
8. Berilah sesekali pujian atau hadiah kepada anak didik agar diharapkan menumbuhkan motivasi belajar untuk anak didik.